



Implementasi Program Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Winda Fionita¹, Yupita Dwi Saputri², Bradley Setiyadi³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: windafionita25@gmail.com, yupitajambi@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01	<p>This research explains the study of the implementation of public relations programs in improving the quality of education. The method used in this study uses a library research method or approach, that library research can be interpreted as a series of activities relating to methods of collecting library data, reading and taking notes and processing research materials. The results of this research show that the implementation of public relations programs in improving the quality of education can be concluded that implementation is the actions and implementation carried out after a policy has been established, in other words so that a policy can achieve its objectives. The relationship between society and education is all the activities and techniques/tips used by organizations or individuals to create or maintain an attitude and response, both from external parties, towards their existence and activities. In this research, it is also discussed that the public relations program aims to provide explanations about school administration policies (in the form of situations and developments), accommodate facilities and sources of funds from school residents (regarding school guidance and development), maintain harmonious cooperation between school residents. The public relations work programs are annual programs, semester programs, quarterly programs, monthly programs and weekly programs. Meanwhile, the implementation of the public relations program is related to the school's relationship with parents of students, the relationship between teachers and the community, communication relationships between students and the community, the relationship between the school and the school committee, and the relationship between the school and other agencies.</p>
Keywords: <i>Implementation;</i> <i>Public Relations, Quality;</i> <i>Education.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01	<p>Penelitian ini menjelaskan tentang kajian terhadap implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research), bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tindakan dan penerapan yang dilakukan setelah suatu kebijakan di tetapkan dengan kata lain agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Hubungan masyarakat dengan pendidikan merupakan segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan, baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktifitasnya. Dalam penelitian ini juga dibahas bahwa program humas bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan sekolah (berbentuk situasi dan perkembangannya), menampung sarana-sarana dan sumber dana dari warga sekolah (tentang hal pembinaan dan pengembangan sekolah), memelihara kerjasama secara harmonis antarawarga sekolah. Adapun program kerja humas yaitu program tahunan, program semester, program triwulan, program bulanan, dan program mingguan. Sedangkan untuk implementasi program humas terkait dengan hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan guru dengan masyarakat, hubungan komunikasi antara siswa dan masyarakat, hubungan sekolah dengan komite sekolah, serta hubungan sekolah dengan instansi lain.</p>
Kata kunci: <i>Implementasi;</i> <i>Humas;</i> <i>Mutu;</i> <i>Pendidikan.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk merubah jiwa peserta didik dengan cara mengarahkan dan membimbing potensi yang dimilikinya secara

optimal. Pendidikan juga bertugas dalam mempersiapkan dan mendorong peserta didik agar mudah berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya, seperti keluarga,

sekolah, serta masyarakat (Hakim, 2019). Pendidikan akan terus berubah seiring dengan perubahan zaman yang melingkarinya, sebab pendidikan merupakan buah dari zaman itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Jika dikaji terus menerus, maka setiap lembaga pendidikan diharuskan mampu mensinergikan dan mengikutsertakan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan proses manajerial di lembaganya (Amalia, 2021).

Hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan sebagai bentuk kontribusi terhadap kemajuan lembaga pendidikan itu sendiri. Sebab masyarakat harus menyadari bahwa mereka memiliki peranan yang sangat penting, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga tersebut (Dewi, 2022). Peran humas dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen inti dan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini berkaitan antara lembaga pendidikan dengan para warga yang berada di dalamnya (pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan) beserta para warga dari luar lembaga (wali murid, masyarakat, institusi luar, komite sekolah, dll) dengan maksud untuk menunjang pendidikan agar lebih bermutu dan berkualitas. Konsep hubungan masyarakat lebih membahas mengenai cara pelaksanaan serta dukungan dari Masyarakat (Iqbal, 2023).

Pengertian humas tidak hanya sekedar komunikasi yang mempunyai tujuan. Namun dalam mencapai tujuan itu, humas harus memiliki strategi ataupun formula yang dapat dilakukan oleh humas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tersebut. Aktivitas humas merupakan aktivitas komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik, yang memiliki tujuan untuk saling menumbuhkan kepercayaan dan saling membantu atau Kerjasama (Kriyantono, 2015). Peran Humas yang tidak optimal akan berakibat kurang baik terhadap pendidikan dan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Peran humas dalam lembaga pendidikan, seperti menyusun tujuan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hubungan masyarakat dengan pendidikan merupakan segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan, baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktifitasnya (Kurniasari, 2024).

Hubungan masyarakat merupakan suatu sistem yang sangat diperlukan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Secara garis besar peran hubungan masyarakat adalah komunikator sebuah organisasi atau lembaga, baik dari publik internal maupun eksternal (Mahfuzhah, 2018). Karena itu, hubungan masyarakat merupakan salah satu ujung tombak organisasi untuk bersaing dalam era globalisasi. Tujuan utama hubungan masyarakat dengan pendidikan adalah mengubah citra umum di masyarakat sehubungan dengan aktifitas baru dalam suatu lembaga pendidikan. Sementara untuk fungsi hubungan masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu menumbuh-kembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Nafindra, 2022).

Mutu pendidikan sendiri merupakan derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Dilihat dari defenisi tersebut, mutu pendidikan bukanlah upaya sederhana melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan (Satria, 2019). Mensosialisasikan pendidikan kepada masyarakat adalah hal yang paling utama yang harus dilakukan oleh lembaga, maka public relation perlu dibangun dengan sebaik mungkin agar masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan, akan tetapi humas juga harus dalam kejujuran guna menciptakan rasa kepercayaan masyarakatnya, karena keutamaan jujur adalah keuntungan tersendiri bagi lembaga maupun masyarakat secara luas (Suardi, 2017).

Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah atau lembaga pendidikan merupakan bagian yang integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu hubungan sekolah dengan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis. Proses harmonisasi itu dijalankan oleh fungsi humas pendidikan (Supriani, 2022).

Hal ini bisa dirasakan ketika lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan

yang baik dapat dilihat kualitas atau mutunya, berbeda dengan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan hanya sekedarnya maka hasilnya biasa saja, sebagaimana diketahui dari tahun ke tahun salah satu problem yang dihadapi dunia pendidikan nasional adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan (Syafiq, 2023). Salah satunya penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah karena pengelolaan lembaga belum dilakukan secara baik, maka perlunya pengimplementasian program humas untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan (Yilfiana, 2021).

Berdasarkan dari hal tersebut perlu adanya implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan, agar semua hal yang terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat terealisasi dengan adanya implementasi program humas di lembaga pendidikan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa itu implementasi, apa saja program humas dan mengapa dengan implementasi program humas dapat meningkatkan mutu pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan karakteristik masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka menggunakan Metode Riset kualitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diamati, pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis kajian terhadap implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dengan sendirinya penganalisaan data ini lebih difokuskan pada Penelitian Kepustakaan (Library Research) yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas (Supriani, 2022).

Pada metode ini, peneliti mengumpulkan artikel ilmiah nasional yang relevan dengan judul penelitian yaitu Implementasi Program Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Dalam mengumpulkan artikel-artikel tersebut, peneliti memilih dua kata kunci untuk memilah artikel yaitu berkaitan dengan implementasi, program humas dan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan objek formal yang di mana penelitian ini berupa data, yaitu data yang berhubungan dengan tinjauan kritis kajian terhadap implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data sekunder, data sekunder adalah data yang

ada dalam pustaka-pustaka, data sekunder didapatkan dari jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional (Supriani, 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan ataupun penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya dalam mewujudkan suatu sistem adalah implementasi. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah di anggap sempurna. Menurut teori Jones, "Those Activities directed toward putting a program into effect" (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya) (Timur, 2023). Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan di tetapkan dengan kata lain agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Rais (2019), berpendapat bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Griswold (1948) menjelaskan, public relations is the management function which evaluates public attitude, identifies the policies and procedures of an individual or an organization with the public interest, and plans and executes a program of action to earn public understanding and acceptance. Artinya adalah public relations merupakan suatu fungsi manajemen yang menilai sikap public, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari seorang individu atau sebuah lembaga atas dasar kepentingan public, merencanakan dan menjalankan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan dapat diterima dengan baik oleh public. Menurut The Internasional Public Relations Association (IPRA), sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa menjelaskan, humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak. Jadi humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung

secara berkesinambungan dan teratur (Mu'min, 2022).

Mutu menjadi aspek terpenting dalam setiap lembaga pendidikan, dimana mutu diyakini sebagai modal utama dalam menghadapi persaingan. Oleh sebab itu, mengelola sebuah lembaga pendidikan haruslah secara komprehensif dan terintegrasi. Hal tersebut tidak terlepas dari bagaimana sebuah lembaga mengelola mutu itu (Iqbal, 2023). Dalam dunia pendidikan dikonsepsikan oleh Edward Sallis bahwa mutu diartikan sebagai standar produk dan jasa serta standar pelanggan. Standar produk dan jasa maksudnya pendidikan yang bermutu apabila pelayanan dan produk memiliki kesesuaian dengan spesifikasi, kesesuaian dengan tujuan dan manfaat, tanpa cacat serta selalu baik dari awal. Sedangkan yang dimaksud dengan standar pelanggan adalah pelayanan dan produk pendidikan bisa dikatakan bermutu, apabila dapat memuaskan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan menyenangkan mereka (Kurniasari, 2024).

Program humas bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan sekolah (berbentuk situasi dan perkembangannya), menampung sarana-sarana dan sumber dana dari warga sekolah (tentang hal pembinaan dan pengembangan sekolah), memelihara kerjasama secara harmonis antarawarga sekolah (Syafiq, 2023). Tujuan lain dari program humas yaitu untuk menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau stakeholder, agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud terutama terciptanya citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi antara kedua belah pihak. Pelaksanaan program humas diarahkan untuk membangun kegiatan humas secara internal dan secara eksternal (Syafiq, 2023).

Program humas secara internal ditujukan untuk menjalin hubungan dilembaga pendidikan, terutama antara kepala sekolah dan guru, kepala sekolah dengan tata usaha, guru dengan tata usaha, maupun hubungan kepala sekolah, guru dan tata usaha dengan siswa. Tujuan program humas secara internal adalah untuk mempererat hubungan guna memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis (Dewi, 2022). Program humas secara eksternal ditujukan untuk menjalin hubungan antar lembaga pendidikan dengan pihak diluar lembaga pendidikan. Tujuan program humas secara eksternal adalah untuk mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi

diluar lembaga pendidikan guna menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaan dan dukungan kepada lembaga pendidikan tersebut (Dewi, 2022).

Adapun program kerja humas dalam lembaga pendidikan yaitu:

1. Program umum

Program ini diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan program kerja yang akan digunakan sebagai dasar pijak dalam menjalankan tugas humas. Program humas di bagian program umum yaitu:

- a) Menggali peran masyarakat, orang tua, dan alumni dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan
- b) Mendorong masyarakat, orang tua dan alumni dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga kependidikan, pengontrol dalam rangka transparansi dan juga akuntabilitas keluaran pendidikan, penilai dan pengawas terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan
- c) Meningkatkan tanggung jawab masyarakat, orang tua dan alumni dalam menghimpin dana dari berbagai sumber untuk kelengkapan sarana dan fasilitas pendidikan
- d) Meningkatkan peran sebagai mediator antara pemerintah dengan Masyarakat sekolah

2. Program tahunan

Program humas di bagian program tahunan yaitu:

- a) Menyusun rencana kegiatan bidang kehumasan
- b) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan bidang kehumasan
- c) Menyusun pedoman teknis pelaksanaan bidang kehumasan
- d) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan bidang kehumasan
- e) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas

3. Program semester

Program humas di bagian program semester yaitu:

- a) Mengadakan pertemuan dengan komite sekolah, orang tua siswa dan alumni
- b) Meningkatkan peran sebagai mediator antara pemerintah dengan Masyarakat sekolah
- c) Secara berkala melaporkan hasil temuan,

baik kemajuan atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program kepada atasan langsung

- d) Meningkatkan tanggung jawab masyarakat, orang tua dan alumni dalam menghimpun dana dari berbagai sumber untuk kelengkapan sarana dan fasilitas pendidikan

4. Program triwulan

Program humas di bagian program triwulan yaitu, melaporkan hasil temuan, baik kemajuan ataupun kendala yang menghambat dalam pelaksanaan tugas

5. Program bulanan

Program humas di bagian program bulanan yaitu, berkonsultasi kepada orang tua siswa bermasalah, baik yang berkaitan dengan absensi, administrasi keuangan ataupun pelanggaran kebijakan lainnya

6. Program mingguan

Program humas di bagian program mingguan yaitu, berkonsultasi dengan wali kelas untuk meningkatkan disiplin para siswa dalam pembelajaran

Implementasi kegiatan dan program humas di lembaga pendidikan yaitu:

1. Hubungan sekolah dengan orang tua murid
 - a) Mengadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid.
 - b) Pihak sekolah mengunjungi orangtua.
 - c) Pihak sekolah mengirim surat ke orangtua siswa.
 - d) Melibatkan orang tua siswa dalam hal merencanakan kurikulum, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain
2. Hubungan guru/tenaga pendidik dengan masyarakat
 - a) Guru dapat menjadi sponsor pada kegiatan yang menguntungkan seperti kegiatan pengumpulan dana bagi masyarakat yang tertimpa musibah.
 - b) Ikut berpartisipasi bersama masyarakat untuk kerja bakti bersih-bersih lingkungan atau membuat perpustakaan keliling.
 - c) Mengembangkan sebuah kegiatan yang untuk para sesepuh yang ada di lingkungan persekolahan dan lain-lain.
3. Hubungan komunikasi antara siswa dengan masyarakat
 - a) Presentasi musik.
 - b) Menampilkan drama.
 - c) Pergi ke tempat-tempat yang menarik, seperti museum, air port, dan lain-lain.
 - d) Ikut perlombaan olah raga.

- e) Wisuda penerimaan ijazah.

- f) Program bekerja sambil belajar seperti dilapangan bisnis, industri, dan semacamnya.

4. Hubungan sekolah dengan Komite Sekolah

- a) Memberikan pengertian Komite Sekolah tentang tanggung jawabnya.
- b) Pemeliharaan hubungan yang baik antara sekolah dengan Komite Sekolah.
- c) Menyusun rencana kerja Komite Sekolah.
- d) Menampung saran, pendapat Komite Sekolah untuk sekolah.

5. Hubungan sekolah/lembaga dengan instansi lainnya

- a) Menjalin kerja sama dengan instansi lainnya, baik instansi pemerintah maupun swasta.
- b) Mengkoordinasikan kepentingan sekolah dengan pihak lainnya.
- c) Ikut menyukseskan program-program pemerintah.

Pembahasan di atas sudah menjawab bahwa mutu pendidikan dapat tercapai dengan adanya bantuan dari implementasi program humas seperti:

1. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa, jika hubungan ini terjalin dengan baik, dan tidak ada komunikasi ataupun pemberitahuan yang menyimpang, dari pihak orang tua siswa pasti merasa dihargai, karena selalu diberikan informasi dan diikutsertakan dalam kegiatan siswa di sekolah yang membutuhkan peran orang tua. Dengan hal ini berarti pandangan sekolah ataupun pendidikan di mata masyarakat sudah baik dalam hal pelayanan yang berkaitan dengan mutu pendidikan.
2. Hubungan guru dengan masyarakat, dalam hal ini guru tidak hanya mengajar siswa saja tetapi juga ikut berpartisipasi dalam membantu masyarakat, dengan begitu berarti sekolah ataupun pendidikan sudah menyalurkan sumber daya manusia yang baik untuk melakukan pelayanan dan membantu masyarakat demi meningkatkan mutu pendidikan.
3. Hubungan komunikasi antara siswa dengan masyarakat, biasanya dalam hal ini siswa mengadakan lomba di sekolah yang melibatkan masyarakat untuk membantu baik moril maupun materil, dengan adanya komunikasi yang baik antara siswa dan masyarakat, berarti sekolah sudah berhasil menuntun siswa untuk bersosialisasi, dapat hidup bermasyarakat dan juga siswa sudah mampu

mengadakan lomba di sekolah, dengan hal itu sekolah sudah mendapat poin plus dari masyarakat, karena mutu pendidikan tidak dinilai dari pelayanan saja, tetapi juga kualitas dari sumber daya manusianya dan program sekolah yang terlaksana

4. Hubungan sekolah dengan komite, dalam hal ini biasanya komite menyebarluaskan informasi kepada orang tua siswa, dan juga memberikan pelayanan kepada siswa dan orang tua siswa serta ikut dalam kegiatan yang ada di sekolah, berarti dalam hal ini mutu pendidikan di bagian pelayanan yang baik.
5. Hubungan sekolah dengan instansi lainnya, biasanya dalam hal ini sekolah menerima kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya seperti universitas, pihak universitas mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan PPL ataupun magang ke sekolah, tidak hanya itu biasanya sekolah juga membantu menyukseskan seminar ataupun talk show dari kepolisian ataupun instansi lainnya, berarti dalam hal ini mutu pendidikan di tingkatkan dengan adanya pelayanan serta timbal balik antar instansi, dengan begitu sekolah mendapat pandangan yang baik dari Masyarakat.

Sejatinya keberadaan pendidikan tidak dapat terpisah dari masyarakat. Kebijakan-kebijakan pemerintah tentang pendidikan membutuhkan pengertian dan dukungan publik. Begitu juga dengan program-program sekolah, yang tidak dapat dijalankan dengan optimal tanpa adanya dukungan dari stakeholder terkait. Oleh karena itu fungsi dan program kerja Public Relations dianggap penting dalam pendidikan. Pendidikan menjadi kebutuhan masyarakat sekaligus alat dan indikator terjadinya pembangunan. Tanpa keterlibatan masyarakat maka sudah pasti keberhasilan pendidikan sulit untuk tercapai.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada penelitian implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan ini juga dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tindakan dan penerapan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan dengan kata lain agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Hubungan masyarakat dengan pendidikan merupakan segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan,

baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktifitasnya. Mutu pendidikan sendiri merupakan derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien. Mutu menjadi aspek terpenting dalam setiap lembaga pendidikan, dimana mutu diyakini sebagai modal utama dalam menghadapi persaingan. Oleh sebab itu, mengelola sebuah lembaga pendidikan haruslah secara komprehensif dan terintegrasi.

Dalam penelitian ini juga dibahas bahwa Program humas bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan sekolah (berbentuk situasi dan perkembangannya), menampung sarana-sarana dan sumber dana dari warga sekolah (tentang hal pembinaan dan pengembangan sekolah), memelihara kerjasama secara harmonis antarwarga sekolah. Pelaksanaan program humas diarahkan untuk membangun kegiatan humas secara internal dan secara eksternal. Adapun program kerja humas yaitu program tahunan, program semester, program triwulan, program bulanan, dan program mingguan. Sedangkan setelah untuk implementasi program humas terkait dengan hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan guru dengan masyarakat, hubungan komunikasi antara siswa dan masyarakat, hubungan sekolah dengan komite sekolah, serta hubungan sekolah dengan instansi lain.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian kajian terhadap implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan. Saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif terkait kajian terhadap implementasi program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, N. (2021). Implementasi Program Humas dalam Menjalinkan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha di SMK Negeri Darul Ulum Muncar (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam).
- Bakri, S., Harun, C. Z. & Ibrahim, S. (2017). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda

- Aceh. Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah, 5(2).
- Dewi, W. (2022). Manajemen Program Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung (Doctoral dissertations, UIN Raden Intan Lampung).
- Duhani, E. M. (2017). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Griswold, G., & Griswold, D. (1948). *Public Relations. Its Responsibilities and Potentialities*. Dies. (Hg): Your Public Relations. The Standard Public Relations Handbook. New York.
- Gunawan, G., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2).
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).
- Iqbal, M. (2023). Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Kriyantono, R. (2015). Konstruksi humas dalam tata Kelola komunikasi lembaga pendidikan tinggi di era keterbukaan informasi public. *Jurnal Pekommas*, 18(2).
- Kurniasari, D., Hakim, L., & Syaifudin, M. (2024). Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(2).
- Mahfuzhah, H., & Anshari, A. (2018). Media Publikasi Humas dalam Pendidikan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2).
- Mesiono, M., Hadijaya, Y., Abdillah, A., & Suwandi, S. (2021). Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Layanan Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Deli Serdang. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1).
- Mu'min, L. (2022). Tantangan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Bone. *Jurnal Mappesona*, 5(1).
- Nafindra, I. B., & Rifqi, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3).
- Nurfajriah, S., & Prihantini, K. (2021). Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Kreatif, Jurnal Kependidikan Dasar*.
- Rais, W. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Sekolah.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Suardi, M. (2017). Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Supriani, Y. (2022). Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Sumendap, R. (2022). Peran Public Relations Antara Sekolah dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional*, 8(1).
- Syafiq, M., & Inayati, N. L. (2023). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Manyaran. *Journal on Educations*, 6(1).
- Timur, A., Busthomi, M., & Masduki, E. (2023). Implementation Of Slum Areas With Development Of Thematic Villages In Tangerang City. *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 21(01).

Yilfiana, V., & Putri, S. K. (2021). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi di SMAN 4 Bone. *Jurnal Mappesona*, 4(2).